**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan hal yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas Origami pada Taman Kanak-Kanak Shacaroca Pabrik Gula Takalar Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas untuk mengungkapkan bagaimana mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas Origami pada Taman Kanak-Kanak Shacaroca Pabrik Gula Takalar Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak didik di Taman Kanak-Kanak Shacaroca Pabrik Gula Takalar Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dengan jumlah 20 orang dan 2 orang guru pada tahun ajaran 2016/2017.

1. **Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bersiklus, dimulai siklus pertama. Siklus pertama menentukan hasil siklusnkedua. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah. Penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (reflection).

Penelitian yang dilakukan memeiliki II siklus yang mempunyai kegiatan yang sama. Pada siklus I dilakukan perencanaan yaitu identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah, lalu dilakukan tindakan dan pengamatan dengan melakukan observasi.

Pelaksanaan

SIKLUS I

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

SIKLUS II

Refleksi

Pengamatan

Siklus ke-n

Gambar 3.1

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

(Adaptasi dari Suharsimi Arikunto, 2010)

Siklus adalah rangkaian kegiatan kelas yang bersifat daur ulang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari apabila sudah diketahu letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, guru menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan ataununtuk meyakinkan atau menguatkan hasil. Akan teteapi, kegiatan pada siklus kedua memiliki berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yabg tentu saja diujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan tang ditemukan pada siklus pertama.

Sesuai hakekat penelitian tindakan kelas, siklus kedua merupaka perbaikan siklus pertama, selanjutnya secara terperinci penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap ini pada guru:

1. Membuat RKH
2. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
3. Membuat lembar observasi
4. Tahap pelaksanaan tindakan
5. Pendidik memberikan penjelasan tentang kegiatan melipat kertas Origami agar kemampuan motorik halus pada anak meningkat.
6. Anak mengikuti kegiatan melipat kertas Origami.
7. Tahap observasi
8. Memonitor kegiatan anak secara individu
9. Membantu anak jika menemui kesulitan
10. Member penilaian proses terhadap kegiatan anak.
11. Tahap refleksi

Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran pada tahap sebelumnya sebagai dasar perlu atau tidaknya dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun tahapan pada siklus kedu adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap ini pada guru:

1. Membuat RKH
2. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
3. Membuat lembar observasi
4. Tahap pelaksanaan tindakan
5. Pendidik memberikan penjelasan tentang kegiatan melipat kertas Origami agar kemampuan motorik halus pada anak meningkat.
6. Anak mengikuti kegiatan melipat kertas Origami.
7. Tahap observasi
8. Memonitor kegiatan anak secara individu
9. Membantu anak jika menemui kesulitan
10. Member penilaian proses terhadap kegiatan anak.
11. Tahap refleksi

Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran pada tahap sebelumnya sebagai dasar perlu atau tidaknya dilanjutkan pada siklus sebelumnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yangs sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik obervasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati objek (anak didik) pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Ata observasi kemudia dituangkan dalam lembar observasi yang dimaksud untuk mengetahu secara langsung pengaruh kemempuan motorik halus pada anak. Lembar observasi yang digunakan dalam bentuk *checklist.*

1. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksud untuk memperoleh data dan gambaran keberadaan yanhg diteliti, seperti foto-foto, laporan kegiatan, dan data relevan untuk melengkapi data hasil observasi.

1. **Teknik Analisis Data**
2. Teknik analisis data

Pada data yang dianalisa dengan suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati kemampuan anak dengan kegiatan observasi yang disediakan dengan maksud mrmberi kertas origami kepada anak didik dalam peningkatan kemampuan motorik halus.

1. Standar pencapaian

Untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Sacharoca Pabrik Gula Takalar, indikator keberhasilan yang akan dikembangkan melalui kegiatan melipat kertas origami yaitu dengan menunjukkan bagaimana melipat dengan baik dan benar. Pencapain penilaian diuraikan sebagaiman dalam tabel berikut ini:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kategori | Simbol | Penilaian | Ket |
| 1. | Baik |  | Berkembang sesuai harapan |  |
| 2. | Cukup |  | Mulai berkembang |  |
| 3. | Kurang |  | Belum berkembang |  |

Keterangan:

B: Mampu mengembangkan motorik halus dengan kegiatan melipat kertas origami

C: kurang mampu mengembangkan motorik halus dengan kegiatan melipat kertas origami

K: Tidak mampu mengembangkan motorik halus dengan kegiatan melipat kertas origami